

**SILABUS PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BERBASIS KOMPETENSI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2006/2007**

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
 Pelayanan : Bimbingan dan Konseling (Bidang Sosial)
 Kelas/ Semester : X,XI,XII/I & II/ Tahun Pelajaran 2006/2007
 Standar Kompetensi : *Memiliki kemampuan dalam mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dlandasi budi pekerti luhur, tanggungjawab kemasyarakatan dan kenegaraan*

No.	Kemampuan Dasar	Materi Pelayanan	Uraian materi	Pengalaman Bimbingan dan Konseling	Alokasi Waktu
1	2	3	4	5	6
1.	Mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, termasuk bertanggungjawab dalam menerima dan menyampaikan pendapat	Kemampuan berkomunikasi, secara dinamis, logis, efektif dan produktif.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Jenis kemampuan berkomunikasi yang perlu dimiliki siswa. ❖ Cara-cara menyampaikan dan menerima pendapat secara logis, dinamis, efektif dan produktif. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimak secara aktif dan memberikan respons terhadap penjelasan tentang berbagai jenis dan cara-cara berkomunikasi. ❖ Mencari berbagai informasi mengenai cara/teknik komunikasi yang kreatif dan produktif. 	
		Masalah-masalah yang sering muncul dalam kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.	Identifikasi masalah-masalah yang dialami siswa berkenaan dengan kemampuan dan kebiasaan berkomunikasi.	Mengisi instrumen yang mengungkap kemampuan dan/atau masalah-masalah komunikasi yang dimiliki siswa. Memberikan pendapat secara langsung tentang kesulitan-kesulitan yang muncul dalam berkomunikasi dalam berbagai jenis layanan bimbingan dan konseling.	
		Upaya pengentasan dan pengembangan kemampuan berkomunikasi secara dinamis, kreatif dan produktif, baik lisan maupun tulisan.	Pengentasan masalah siswa yang terkait dengan kemampuan berkomunikasi.	Terlibat secara aktif dalam upaya pengentasan permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.	

No.	Kemampuan Dasar	Materi Pelayanan	Uraian materi	Pengalaman Bimbingan dan Konseling	Alokasi Waktu
1	2	3	4	5	6
			Pengembangan kemampuan siswa dalam berkomunikasi	Terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan kemampuan berkomunikasi, baik di sekolah maupun di luar sekolah, seperti dalam kegiatan ekstrakurikuler, kelompok diskusi, OSIS, dll.	
2.	Bertingkah laku dengan menjunjung tinggi tata krama, sopan santun, serta nilai-nilai agama, moral, adat istiadat, hukum dan kebiasaan yang berlaku.	Pentingnya menjunjung tinggi tata krama, sopan santun, nilai-nilai agama, moral, adat istiadat, hukum dan kebiasaan yang berlaku di sekolah dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menenal dan memahami nilai-nilai kehidupan (agama, social, adat istiadat dan hukum). ❖ Cara-cara bertingkah laku yang sesuai dengan tata krama, sopan santun, nilai-nilai agama, adat istiadat, hokum dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimak penjelasan tentang nilai-nilai kehidupan yang berlaku di masyarakat. ❖ Mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan cara-cara bertingkah laku yang sesuai dengan norma-norma kehidupan. 	
		Pelanggaran-pelanggaran yang sering terjadi berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Identifikasi masalah pelanggaran-pelanggaran yang sering terjadi berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan. ❖ Analisis terhadap masalah-masalah yang sering muncul berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengisi instrumen yang mengungkap berbagai permasalahan yang terkait dengan norma, adat isitiadat, hukum, dan kebiasaan masyarakat. ❖ Memberikan pendapat secara langsung tentang masalah-masalah yang berkenaan dengan pelanggaran norma, adat istiadat, dll yang mungkin pernah dilakukan. 	
		Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam rangka pengembangan sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai kehidupan.	Pengentasan masalah yang berkaitan dengan pelanggaran nilai-nilai kehidupan.	Terlibat aktif dalam upaya pengentasan masalah-masalah pelanggaran nilai-nilai kehidupan.	

No.	Kemampuan Dasar	Materi Pelayanan	Uraian materi	Pengalaman Bimbingan dan Konseling	Alokasi Waktu
1	2	3	4	5	6
			Pengembangan sikap dan kebiasaan mematuhi nilai-nilai kehidupan yang berlaku di masyarakat.	Terlibat aktif dalam pengembangan sikap dan kebiasaan yang sesuai dengan nilai-nilai kehidupan, misalnya aktif dalam kegiatan keagamaan yang ada di sekolah atau di luar sekolah.	
3.	Memahami kondisi lingkungan sekolah dan masyarakat secara dinamis dan bertanggungjawab	Pentingnya memahami dan melaksanakan tata tertib sekolah secara dinamis dan bertanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pentingnya memahami tata tertib sekolah ❖ Hak dan kewajiban siswa di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengarkan secara aktif dan memberikan respon terhadap penjelasan masalah tata tertib sekolah. ❖ Menghimpun/ menyimpan dokumen tata tertib yang ada di sekolah, sebagai bagian dari upaya mematuhi. 	
		Masalah-masalah yang ering timbul dalam hubungan sosial dengan teman sebaya	Identifikasi masalah-masalah yang ering timbul dalam hubungan dengan teman sebaya di sekolah	Mengisi instrumen yang mengungkap berbagai masalah berkenaan dengan hubungan teman sebaya, seperti AUM Umum dan/ atau Sosiometri.	
		Upaya pengentasan dan pengembangan kemampuan sosial dengan teman sebaya	Pengentasan masalah yang sering dialami siswa berkaitan dengan hubungan sosial dengan teman sebaya	Terlibat aktif dalam upaya pengentasan masalah yang sering dialami siswa berkaitan dengan hubungan sosial dengan teman sebaya.	
			Pengembangan kemampuan berhubungan sosial secara dinamis dengan teman sebayanya	Terlibat aktif dalam pengembangan kemampuan hubungan sosial siswa, seperti mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler, kelompok belajar dan lain-lain.	
4.	Memiliki orientasi hidup berkeluarga dan bermasyarakat	Orientasi tentang hidup berkeluarga.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Makna keluarga dalam kehidupan manusia ❖ Gambaran keluarga yang bahagia. ❖ Perlunya memahami dan menerima keluarga sebagaimana adanya. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengarkan secara aktif dan memberikan respon terhadap informasi mengenai makna keluarga dalam kehidupan manusia. ❖ Menceritakan gambaran hidup keluarga yang bahagia 	

No.	Kemampuan Dasar	Materi Pelayanan	Uraian materi	Pengalaman Bimbingan dan Konseling	Alokasi Waktu
1	2	3	4	5	6
		Masalah-masalah yang terkait dengan orientasi kehidupan berkeluarga.	Identifikasi masalah yang sering dialami dalam berkeluarga.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengisi instrumen yang mengungkap masalah-masalah yang terkait dengan orientasi siswa tentang kehidupan keluarga, misalnya mengisi instrumen AUM Umum, dan/atau skala sikap. ❖ Memberikan pendapat secara aktif tentang masalah orientasi keluarga yang sering dialami siswa. 	
		Upaya pengentasan dan pengembangan orientasi hidup berkeluarga.	Pengentasan masalah siswa berkenaan dengan orientasi kehidupan keluarga.	Terlibat aktif dalam upaya pengentasan masalah siswa berkenaan dengan orientasi kehidupan keluarga	
			Pengembangan orientasi kehidupan keluarga	Terlibat aktif dalam upaya pengembangan orientasi tentang hidup berkeluarga, misalnya meningkatkan minat baca tentang keluarga bahagia, dan situasi keluarga lain yang membutuhkan penanganan.	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 17 Juli 2006
Guru Pembimbing

Drs. Hardja Purnama
NIP.: 130916543

Drs. Bandono,MM.
NIP.:131842450

**KISI-KISI EVALUASI PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BERBASIS KEMAMPUAN DASAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2006/2007**

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
 Pelayanan : Bimbingan dan Konseling (Bidang Sosial)
 Kelas/ Semester : X,XI,XII/I & II/ Tahun Pelajaran 2006/2007
 Standar Kompetensi : *Memiliki kemampuan dalam mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dlandasi budi pekerti luhur, tanggungjawab kemasyarakatan dan kenegaraan*

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pelayanan	Indikator	Penilaian			
				Laiseg	Laijapen	Laijapan	Instrumen
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, termasuk dalam menerima dan menyampaikan pendapat	Kemampuan berkomunikasi, secara dinamis, logis, efektif dan produktif.	Tumbuhnya pemahaman siswa tentang perlunya memiliki kemampuan berkomunikasi yang dinamis, logis, efektif dan produktif.				LKS (diskripsi)
		Masalah-masalah yang sering muncul dalam kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.	Terkumpulnya masalah-masalah siswa yang berhubungan dengan kemampuan berkomunikasi yang dinamis, logis, efektif dan produktif secara lengkap dan akurat.				LKS, AUM Umum
		Upaya pengentasan dan pengembangan kemampuan berkomunikasi secara dinamis, kreatif dan produktif, baik lisan maupun tulisan.	Tingkat/intensitas keterlibatan siswa dalam proses pengentasan masalah kemampuan komunikasi siswa.				Pedoman Konseling,
			Meningkatnya kemampuan siswa dalam berkomunikasi				Lembar observasi

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pelayanan	Indikator	Penilaian			
				Laiseg	Laijapen	Laijapan	Instrumen
1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Bertingkah laku dengan menjunjung tinggi tata krama, sopan santun, serta nilai-nilai agama, mral ,adat istiadat, hukum dan kebiasaan yang berlaku.	Pentingnya menjunjung tinggi tatakrama, sopan santun, nilai-nilai agama, moral, adat istiadat, hokum dan kebiasaan yang berlaku di sekolah dan masyarakat.	Tumbuhnya pemahaman terhadap pentingnya siswa tatakrama, sopan santun, nilai-nilai agama, adat istiadat, hokum dan kebiasaan yang berlaku di sekolah dan masyarakat				LKS, skala sikap, kuesioner
		Pelanggaran-pelanggaran yang sering terjadi berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan.	Terkumpulnya masalah-masalah yang dihadapi siswa berkenaan denan pelanggaran nilai-nilai, hukum, dan atau adat istiadat secara lengkap dan akurat				LKS, AUM Umum
		Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam rangka pengembangan sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai kehidupan.	Tingkat/intensitas siswa dalam proses pengentasan masalah yang terkait dengan pelanggaran nilai-nilai, hukum, dan atau adat istiadat secara lengkap dan akurat				LKS, Pedoman Konseling, instrumen laiseg
			Meningkatnya keselarasan sikap dan prilaku siswa dengan nilai-nilai, normal, dan aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat.				Lembar observasi/ catatatan anekdot
3.	Memahami kondisi dan peraturan sekolah serta upaya meaksanakannya secara dinamis dan bertanggung jawab.	Pentingnya memahami dan melaksanakan tata tertib sekolah secara dinamis dan bertanggungjawab.	Memiliki pemahaman akan pentingnya pelaksanaan tata tertib sekolah secara dinamis dan bertanggungjawab				LKS, kuesioner
		Masalah-masalah siswa yang terkait dengan pelanggaran tata tertib sekolah.	Terkumpulnya masalah-masalah siswa yang berhubungan pelaksanaan tata tertib sekolah secara lengkap dan akurat.				LKS, AUM Umum
		Upaya pengentasan masalah pelanggaran tata tertib dan pengembangannya.	Tingkat/intensitas siswa dalam proses pengentasan masalah yang terkait pelanggaran tata tertib sekolah.				Pedoman Konseling

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pelayanan	Indikator	Penilaian			
				Laiseg	Laijapen	Laijapan	Instrumen
1	2	3	4	5	6	7	8
			Meningkatnya komitmen siswa dan pelaksanaan tata tertib sekolah.				Lembar observasi, skala sikap
4.	Memiliki orientasi hidup berkeluarga	Orientasi tentang hidup berkeluarga.	Tumbuhnya pemahaman akan pentingnya memiliki orientasi hidup berkeluarga.				LKS, Wawancara
		Masalah-masalah yang terkait dengan orientasi kehidupan berkeluarga.	Terkumpulnya masalah-masalah siswa yang berhubungan orientasi hidup berkeluarga secara lengkap dan akurat				AUM Umum, Kuesioner
		Upaya pengentasan dan pengembangan orientasi hidup berkeluarga.	Tingkat/intensitas siswa dalam proses pengentasan masalah yang terkait orientasi hidup berkeluarga				Pedoman Konseling
			Meningkatnya orientasi siswa tentang hidup berkeluarga				Pedoman wawancara

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 17 Juli 2006
Guru Pembimbing

Drs. Hardja Purnama
NIP.: 130916543

Drs. Bandono, MM.
NIP.: 131842450